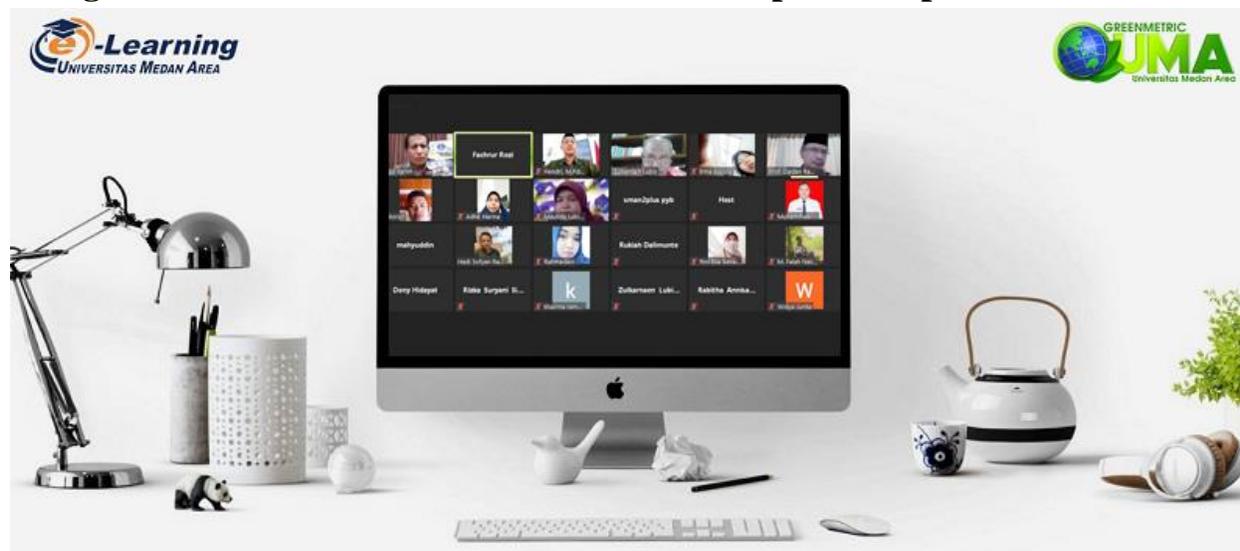


Tim GreenMetric UMA Bekerjasama Dengan SMAN 2 Plus Penyabungan Mengadakan Webinar Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos



Tim Greenmetric Universitas Medan Area sebagai Narasumber pada Webinar Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos SMAN 2 Plus Penyabungan Bekerjasama dengan Yayasan Mabisuk SMAN 2 Plus Penyabungan dengan Tim GreenMetric Universitas Medan Area pada Kamis 15 Oktober 2020 melalui Zoom Meeting dan Youtube SMAN2PLUS.

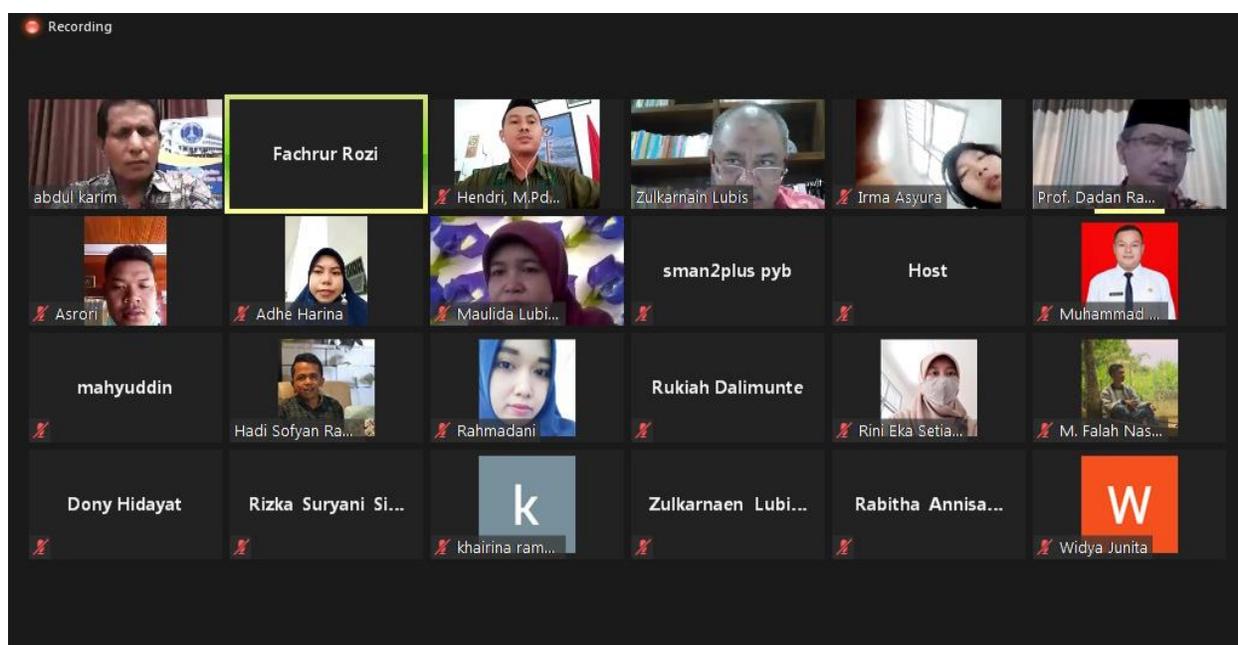
Kegiatan tersebut di hadiri Oleh Sulhan Hamid H. Lubis, M.Pd sebagai Pembawa Acara, Rini Eka Setiani, M.Pd sebagai Moderator, Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS. Ph.D sebagai Ketua Yayasan Marbisuk, Ir H. Dahier Lubis, MMA Pjs Bupati Mandailing Natal, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Rektor Universitas Medan Area dan Hendri, MPD Kepala Sekolah SMAN 2 Plus Panyabungan adapun Narasumber dari GreenMetric UMA .

Adapun sambutan dari Kepala Sekolah SMAN 2 Plus Panyabungan mengatakan selamat sudah mengikuti webinar Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, sebenarnya saya mengharapkan kegiatannya secara langsung karena terkait pandemi Covid 19 kita melaksanakannya secara daring dan diharapkan kepada semua peserta untuk semangat terus sampai selesai acara.



"Adapun program dari SMAN 2 Plus Panyabungan adalah Agro Eko Wisata terkait Green Desain ini sudah banyak sekali yang di rancang yaitu pembuatan Rumah Kompos, Rumah Bibit, dan nanti kita akan membuat program Hidroponik" ucap kepala sekolah SMAN 2 Plus Panyabungan.

Adapun sambutan dari Rektor Universitas Medan Area saya senang sekali SMAN 2 Plus Panyabungan banyak program yang sangat bermanfaat salahsatunya adanya Rumah Kompos, Rumah Bibit dan lainnya, nantinya SMAN 2 Plus Panyabungan bisa melihat bagaimana cara pengelolaan kompos yang ada di Universitas Medan Area. UMA juga memiliki Hutan Kampus yang dimana UMA adalah salah satu PTS yang memiliki Hutan yang asri di tengah-tengah kampus yang di dalamnya memiliki Kolam Ikan, Taman, Bintang dan Tanaman-Tanaman Langka yang di kelola oleh UMA. UMA juga satu-satunya PTS yang memiliki sertifikat UI GreenMetric dengan Peringkat 15 Nasional dan 303 Internasional dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang diraih oleh Universitas Medan Area.



"Saya berharap adik-adik nanti setelah tamat sekolah kuliah di Universitas Medan Area agar mengembangkan ilmunya disekolah tentang pengelolaan kompos dll" ucap rektor UMA

Adapun sambutan dari Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS. Ph.D mengatakan saya berterima kasih Universitas Medan Area bisa bekerjasama dengan Yayasan Marbisuk semoga dalam kerjasama ini tidak hanya program GreenMetric akan banyak lagi yang akan kita realisasikan dalam rangka membantu SMAN 2 Plus Panyabungan ini semoga Rektor Universitas Medan Area bersenang hati jika kami undang ke SMAN 2 Plus Panyabungan.



Selanjutnya paparan dari Narasumber Sekretaris GreenMetric UMA Abdul Karim S.Si, M.Si menjelaskan bagaimana Universitas Medan Area dalam pengelolaan Kompos. Sebelum nya adapun definisi sampah yang akan saya jelaskan adalah Semua jenis buangan yang bersifat padat atau semi padat yang dibuang karena tidak dipergunakan untuk tidak diinginkan dan sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak disenangi atau dibuang. kali ini kita fokus pada Sampah Organik akan tetapi untuk yang an-organik juga sudah kita siapkan untuk pemanfaatan produk-produk lain. Adapun sampah di TPA Terjun Medan kita olah menjadi pupuk yang dibuat di Universitas Medan Area.

"Adapun Dosen dan Mahasiswa Universitas Medan Area menjadi tenaga ahli dalam penanganan sampah di beberapa kabupaten kota salah satunya di Wilayah Aceh ada beberapa Kabupaten, kemudian di Dumai, Medan, dan nantinya ada beberapa titik lagi yang akan kita kunjungi TPA tempat penampungan sampah" ucap pak karim.

Adapun kegiatan pengelolaan sampah di Universitas Medan Area adalah Sampah Oraganik yang menjadi Kompos dan menjadi Beriket Aromatik dan Sampah An-Organik menjadi bahan daur ulang. Selanjutnya kompos-kompos yang sudah siap dikemas akan di pakai di tanaman-tanaman yang ada di kebun percobaan Universitas Medan Area dan diimplementasikan pada tanaman-tanaman di Wilayah Kabupaten yang memiliki tanaman.